

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2013). *Tidak ikut berantas pengendalian DBD kena denda Rp 50 juta*. *Harian Merdeka.com, Diakses pada Januari 2015*.
- Anonim. (2013). *DKI Jakarta Galakan Gerakan PSN 30 menit Tekan Korban DBD*. <http://palapanews.com/2013/05/26>, Diakses pada tanggal 31 Agustus 2015
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- BAPPENAS. (2006). *Kajian Kebijakan Penanggulangan (Wabah) Penyakit Menular (Studi Kasus DBD)*. Jakarta.
- Bidang PMK Dinkes Kotawaringin Barat. (2014). *Data Kasus Demam Berdarah di Kabupaten Kotawaringin Barat*. Pangkalan Bun.
- Buse, K., Mays, N., & Walt, G. (2006). *Making Health Policy Understanding Public Health*. New York: Open University Press.
- Candra, A. (2010). *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan Dengue*. *Aspirator*, 2(2), 110–119.
- Chadijah S, Rosmini, & H. (2011). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD (PSN-DBD) di Dua Kelurahan di Kota Palu, Sulawesi Tengah*. *Media Litbang Kesehatan*, 21, 183–190.
- Chuansumrit, A. &, & Tangnaratchakit. (2006). *Pathophysiology and management of dengue hemorrhagic fever*. *Tranfusion Alternatives in Transfusion Medicine*, 8(C), 3–11.
- Clark, G. G., Winch, P. J., Leontsini, E., & Gubler, D. J. (2002). *Community-Based Dengue Prevention Programs in Puerto Rico: Impact on Knowledge, Behaviour, and Residential Mosquito Infestation*. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 67(4), 363–370.
- Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat. (2013). *Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012*. Pangkalan Bun.

- Dixon, R. (1994). *Management Theory & Practice*. Made Simple Book. England.
- Dulay, A. V. S., Bautista, J. R., & Teves, F. G. (2013). Climate Change and Incidence of Dengue Fever (DF) and Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Iligan City, Lanao del Norte, Philippines. *International Research Journal of Biological Sciences*, 2(7), 37–41.
- Guerdan, B. R. (2010). Dengue Fever/Dengue Hemorrhagic Fever. *American Journal of Clinical Medicine*, 7, 51–53.
- Halstead, S. B. (2008). *Dengue*. Imperial College Press, London.
- Hasan A., ayubi D. (2007). *Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kejadian Demam berdarah Dengue di Kota Bandar Lampung*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 2, 86–90.
- Hasanbasri, M. (2007). *Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Program Daerah*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10, 56-63.
- Kandun. N. (2004). Peran Serta Masyarakat Dalam Pemberantasan DBD. *www.gizi.net*, Diakses januari 2015.
- Kantachuversiri, A. (2002). Dengue Hemorrhagic Fever in Thai Society. *South Asian Journal Tropic Medical Public Health*, 33(1), 56–62.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Ditjen P2PL. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta.
- Koontz, H., O'Donnell, C., Weihrich, H. (1995). *Manajemen edisi 8*. Erlangga. Jakarta.
- Kusek, J.Z. & Rist, R. C. (2004). *Ten Steps to a results-Based Monitoring Evaluation system*. The World Bank, Washington, D.C.
- Lestari, K. (2007). Epidemiologi dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Indonesia. *Farmaka*, 5(3), 12–29.
- Milles, M.B., & Huberman, A. . (1994). *Qualitative Data Analysis* (second edi.). Sage Publication, United State of Amirica.

- Muninjaya. A. A, G. (2013). *Manajemen Kesehatan, Ed. 3*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni, edisi revisi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ooi, E. (2001). Changing Pattern of Dengue Transmission in Singapore. *Dengue Bulletin*, 25, 40–44.
- Parks, W. & Lloyd, L. (2004). *Planning social mobilization and communication for dengue fever prevention and control*. WHO. Geneva.
- Pérez-guerra, C. L., Zielinski-gutierrez, E., Vargas-torres, D., & Clark, G. G. (2009). Community Beliefs and Practices About Dengue in Puerto Rico. *American Journal of Public Health*, 25(3), 218–226.
- Prasetyawati, E. A. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan Holistik*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Prastowo. A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. DIVA Press, Yogyakarta.
- Raju AK. (2003). Community Mobilization in Aedes Aegyfti Control Programme by Source Reduction in Peri-Urban District of Lautoka, Viti Levu, Fiji Islands. *Dengue Bulletin*, 27, 149–155.
- Renghatan E, Parks W, Lloyd, nathan MB, Hosein E, Odugleh A, Clark GG, Gubler DJ, Prasittisuk C, Palmer K, & M. S. J. L. (2003). Toward Sustaining Behavioural Impact in Dengue Prevention and Control. *Dengue Bulletin*, 27, 6–12.
- Rogers, P. J. (2008). Using Programme Theory to Evaluate Complicated and Complex Aspects of Interventions. *Evaluation*, 14(1), 29–48.
- Singhi, S., Kisson, N., & Bansal, A. (2007). Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever: Management Issues in an Intensive Care Unit. *journal de pediatria*, 83, 22–35. doi:10.2223/JPED.1622
- Soegijanto. S. (2006). *Demam Berdarah Dengue, Ed. 2 (Vol. 09)*. Airlangga University Press, Surabaya.

- Soga G.Dj. (2009). *Metode Penyuluhan Kecil Dengan Media Leafleat Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Demam Baerdarah Dengue Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suarta, G. (2008). *Evaluasi Pelaksanaan Fogging Dalam Penanggulangan Demam Berdarah Dengue di Kota Denpasar*. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sudarno, J. (2008). *Evaluasi Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Daerah Endemis Puskesmas Singgani Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2006-2007*. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suyasa, Gede, Putra, N.A., Aryanta, I. W. R. (2007). Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan keberadaan Vektor demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja I Denpasar Selatan. *Ecotrophic*, 3(1), 1–6.
- Therawiwat, M., Fungladda, W., Kaewkungwal, J., & Iamee, N. (2005). Community-Bades Approach For Prevention and Control of Dengue Hemorrhagic Fever in Kanchanaburi Province, Thailand. *Southeast Asian journal Tropic Medice Public Health*, 36.
- Trapsilowati, W. (2013). Evaluasi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Pati. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(123), 305–312.
- W.K. Kellogg Foundation. (2004). *Using Logical Models to Bring Together Planning, Evaluation, and Action. Logic Model Development Guide*. W.K. Kellogg Foundation. Michigan.
- WHO SEARO. (1999). *Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever Comprehensive Guidelines*. World Health Organization Regional for South-East Asia, New Delhi.
- WHO SEARO. (2011). *Comprehensive Guidelines For Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever Revised and Expanded edition*. World Health Organization Regional for South-East Asia, New Delhi.
- Wijono, D. (1997). *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*. Airlangga University Press, Surabaya.

Yin, R. K. (2013). *Studi Kasus Desain & Metode*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Zakus David J L, & L. C. L. (1998). Revisiting Community Participation. *Health Policy and Planning*, 13, 1–12.